

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang cepat merupakan salah satu tanda kemajuan suatu negara (Sukirno, 2016). Sistem perekonomian saat ini mengalami perkembangan yang cukup baik, namun persaingan ekonomi yang semakin sengit memaksa perusahaan untuk terus berkembang agar dapat bertahan dan bersaing. Perkembangan ekonomi dapat memengaruhi kemajuan perusahaan, sehingga jika perekonomian Indonesia berkembang dengan baik, perusahaan-perusahaan di Indonesia juga akan berkembang dengan baik. Salah satu cara bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal adalah melalui pasar modal syariah, yang memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia.

Pasar modal syariah menjadi sarana yang efektif bagi investor untuk menanamkan modal guna memperoleh keuntungan. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak yang membutuhkan dana (Husnan, 2015). Salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham, yang dipilih oleh perusahaan untuk menambah modal. Di sisi lain, saham juga menjadi pilihan investasi yang diminati oleh banyak investor. Dalam berinvestasi di pasar modal, investor perlu memahami dan memilih saham yang dapat memberikan keuntungan optimal bagi dana yang diinvestasikan.

Sejalan dengan perkembangan manajemen keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan, menurut (Fahmi, n.d.) setiap perusahaan harus dapat mempertimbangkan setiap keputusan kebijakan yang diambilnya. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan masalah keuangan. Keputusan untuk memilih sumber pembayaran atau struktur modal adalah keputusan terpenting yang dibuat perusahaan dibidang keuangan. Era perdagangan bebas yang disertai dengan perkembangan teknologi saat ini menuntut perusahaan untuk memperhatikan struktur keuangan atau permodalan.

Secara umum, suatu perusahaan dapat melakukan pembelian baik dari dalam maupun dari luar perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan. Sumber dana dalam perusahaan dapat berupa modal perusahaan yang ada (cadangan laba) atau dana pemilik modal. Dana ini merupakan jaminan dari kreditur yang merupakan utang perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, yang dapat tercapai jika pengelolaan perusahaan dilakukan dengan baik, termasuk dalam pengelolaan dana (J. F. Brigham, E. F., & Houston, 2011). Keputusan pendanaan perusahaan merupakan hal penting yang harus dihadapi oleh manajer keuangan dalam operasional perusahaan. Perusahaan memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Pendanaan internal umumnya berasal dari laba yang ditahan, sementara pendanaan eksternal dapat diperoleh melalui pinjaman dari kreditur, pembiayaan lain, penerbitan surat utang, atau penyertaan modal dalam bentuk saham.

Total liabilitas merupakan ukuran keseluruhan kewajiban keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, mencakup segala bentuk hutang dan tanggung jawab lain yang harus diselesaikan (Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, 2018). Dalam konteks penelitian, total liabilitas sering kali digunakan sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan secara umum. hutang pajak bersama hutang bank memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan total liabilitas jangka pendek, pengelolaan yang kurang bijaksana atas hutang dapat mengarah pada peningkatan risiko *financial distress*.

Menurut (Munawir, 2014), Hutang dibagi menjadi dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek merupakan kewajiban suatu perusahaan kepada pihak kreditur yang harus dipenuhi dalam waktu satu tahun atau hutang yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Sedangkan hutang jangka panjang merupakan hutang perusahaan yang harus dilunasi setelah jangka waktu satu tahun. Salah satu komponen hutang jangka pendek adalah hutang usaha pihak ketiga (*Trade payable*) dan hutang pajak (*Taxes payables*). *Trade payable* merupakan hutang yang timbul dari transaksi yang dikehendaki oleh perusahaan (*debitur*) dengan pihak lain (*creditor*) dengan tujuan agar kas perusahaan tetap sehat. Sedangkan *Taxes payables* adalah hutang yang timbul karena undang-undang misalnya pajak. Pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tiada mendapat jasa timbal balik (interpretasi) secara langsung yang dapat ditunjukkan dan digunakan untuk kepentingan umum (Soemitro, 1990).

Total liabilitas jangka pendek yaitu kewajiban yang diperkirakan akan dibayar menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Yang termasuk dalam kategori kewajiban lancar adalah utang usaha, utang upah, utang pajak penjualan, dan kewajiban jangka panjang yang akan segera jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun atau lebih. Dalam menyelidiki hubungan antara *trade payable* dan *taxes payables* terhadap *total liabilities*, *trade payable* atau hutang dagang merupakan kewajiban yang timbul dari transaksi bisnis, di mana perusahaan membeli barang atau jasa dari pemasok dengan pembayaran yang ditangguhkan. Hutang ini berfungsi sebagai mekanisme pendanaan jangka pendek yang memungkinkan perusahaan menjaga aliran kasnya tetap sehat tanpa perlu segera mengeluarkan uang tunai. Dalam kerangka ini, pengelolaan *trade payable* yang efektif dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan, terutama dalam menjaga keseimbangan antara liabilitas dan aset lancar.

Sementara itu, *taxes payables* mencerminkan kewajiban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pemerintah, yang harus dikelola dengan hati-hati untuk menghindari penalti dan menjaga reputasi perusahaan. Pengaruh dari *taxes payables* ini tidak hanya pada aspek likuiditas, tetapi juga berperan dalam perencanaan strategis perusahaan dalam upaya memaksimalkan profitabilitas. Kedua elemen ini, ketika dilihat bersama, memberikan perspektif yang komprehensif tentang bagaimana suatu perusahaan dapat mempertahankan stabilitas finansialnya, serta memanfaatkan kewajiban-kewajiban tersebut sebagai instrumen yang berpotensi

memperkuat posisi strategisnya di pasar. Dengan demikian, analisis yang mendalam atas *trade payable* dan *taxes payables* menjadi krusial dalam mengungkap dinamika kompleks yang memengaruhi *total liabilities* di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menjadi relevan dalam penelitian ini karena memberikan pemahaman bahwa keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen perusahaan dapat memberikan sinyal tentang kondisi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal, terutama investor (Spence, 1973). Dalam konteks ini, *Trade payable* dan *Taxes payables* berfungsi sebagai sinyal yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Investor sebagai pihak eksternal, akan merespons sinyal ini dalam pengambilan keputusan investasi mereka, dengan mengamati *Total liabilities* sebagai indikator utama dari potensi keuntungan perusahaan. Teori Sinyal membantu menjelaskan bagaimana sinyal-sinyal yang diberikan oleh manajemen melalui laporan keuangan dapat mempengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi yang pada gilirannya berdampak pada kelangsungan dan perkembangan perusahaan.

Melihat adanya keterkaitan antara hutang usaha pihak ketiga (*trade payable*) dan hutang pajak (*taxes payables*) terhadap total liabilitas jangka pendek, Penulis tertarik meneliti hal tersebut. Penulis mengambil objek penelitian di perusahaan PT. Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan di sector barang non-primer. Berikut data-data yang menunjukkan hutang usaha pihak


ke tiga (*trade payable*) dan Hutang pajak (*taxes payables*) terhadap total liabilitas jangka pendek adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Analisis Pengaruh *Trade payable* Dan *Taxes payables* Terhadap *Total liabilities* Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2024

TAHUN	KODE	TRADE PAYABLE		TAXES PAYABLES		TOTAL LIABILITIES	
2015	MYOR	1.162.527.867.931	-	210.793.068.141	-	6.148.255.759.034	-
2016		1.329.573.152.416	↑	139.293.768.623	↓	6.657.165.872.077	↑
2017		1.717.218.529.167	↑	131.496.395.798	↓	7.561.503.434.179	↑
2018		1.569.171.543.758	↓	61.507.726.963	↓	9.049.161.944.940	↑
2019		1.312.182.938.037	↓	196.860.464.005	↑	9.137.978.611.155	↑
2020		1.591.796.554.882	↑	147.124.420.454	↓	8.506.032.464.592	↓
2021		1.777.944.528.256	↑	26.615.483.990	↓	8.557.621.869.393	↑
2022		1.658.519.072.281	↓	63.169.135.341	↑	9.441.466.604.896	↑
2023		1.894.660.085.203	↑	46.329.586.035	↓	8.588.315.775.736	↓
2024		2.440.858.703.571	↑	29.490.036.728	↓	12.626.353.599.187	↑
2015	ULTJ	367.005.334.619	-	81.026.828.371	-	742.490.216.326	-
2016		398.275.000.000	↑	71.224.000.000	↓	749.967.000.000	↑
2017		534.502.000.000	↑	38.288.000.000	↓	953.283.000.000	↑
2018		302.437.000.000	↓	5.297.000.000	↓	978.185.000.000	↑
2019		451.990.000.000	↑	83.998.000.000	↑	780.915.000.000	↓
2020		370.306.000.000	↓	90.614.000.000	↑	3.972.379.000.000	↑
2021		393.174.000.000	↑	84.140.000.000	↓	2.268.730.000.000	↓
2022		465.306.000.000	↑	39.078.000.000	↓	1.553.696.000.000	↓
2023		625.235.000.000	↑	83.488.000.000	↑	836.988.000.000	↓
2024		556.234.000.000	↓	48.863.000.000	↓	1.034.447.000.000	↑
2015	ICBP	2.190.692.000.000	-	235.593.000.000	-	10.173.713.000.000	-
2016		2.692.349.000.000	↑	288.397.000.000	↑	10.401.125.000.000	↑
2017		2.904.233.000.000	↑	212.476.000.000	↓	11.295.184.000.000	↑
2018		2.956.189.000.000	↑	204.886.000.000	↓	11.660.003.000.000	↑
2019		2.635.433.000.000	↓	5.458.250.000.000	↑	12.038.210.000.000	↑
2020		3.045.111.000.000	↑	1.796.428.000.000	↓	53.270.272.000.000	↑
2021		3.585.935.000.000	↑	1.054.050.000.000	↓	63.342.765.000.000	↑
2022		3.702.979.000.000	↑	1.198.249.000.000	↑	57.832.529.000.000	↓
2023		3.773.969.000.000	↑	1.553.474.000.000	↑	57.163.043.000.000	↓
2024		4.101.429.000.000	↑	1.401.567.000.000	↓	58.997.020.000.000	↑

Sumber: <https://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report>
<https://www.mayoraindah.co.id/content/laporan-tahunan-mayora-21>
<https://www.ultrajaya.co.id/investor-relation/annual-report/ind>

Keterangan:

-  = tidak sesuai dengan teori (bermasalah)
- ↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya
- ↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Berdasarkan table 1.1 diatas, perkembangan utang usaha (*trade payable*) dan Utang Pajak (*Taxes payables*) terhadap jumlah Liabilitas (*Total liabilities*) mengalami fluktuasi berdasarkan tahun ke tahun.

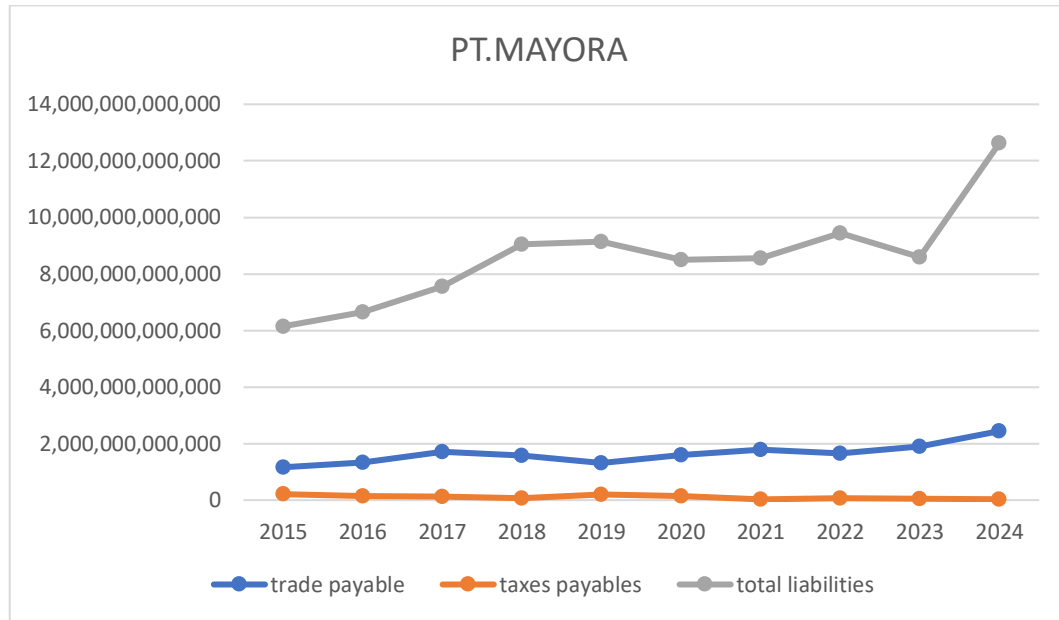
Secara umum, *total liabilities* MYOR menunjukkan tren meningkat dari tahun ke tahun, meskipun dengan fluktuasi pada *trade* dan *taxes payables*. Misalnya, pada tahun 2018 ke 2019, *total liabilities* naik tipis dari Rp9,049 triliun ke Rp9,137 triliun, namun *trade payable* dan *taxes payables* justru mengalami penurunan dan kenaikan masing-masing (*trade* ↓ dan *taxes* ↑). Fenomena menarik terjadi antara tahun 2022 ke 2023, saat *total liabilities* menurun dari Rp9,441 triliun menjadi Rp8,588 triliun, padahal *trade payable* justru naik (↑), dan *taxes payables* turun (↓). Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan *total liabilities* tidak selalu sejalan langsung dengan perubahan dua variabel independen, yang bisa jadi disebabkan oleh liabilitas lain di luar dua komponen tersebut.

ULTJ menunjukkan perubahan *total liabilities* yang cenderung fluktuatif. Pada tahun 2017 ke 2018, terjadi penurunan *total liabilities* dari Rp978 miliar menjadi Rp780 miliar (↓), seiring dengan turunnya *trade payable* dan *taxes payables*

(semuanya ↓), yang menunjukkan hubungan searah. Namun, pada tahun 2020 ke 2021, *total liabilities* menurun dari Rp3,972 triliun ke Rp2,268 triliun, meskipun *trade payable* justru naik (↑) dan *taxes payables* turun (↓). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *trade payable* naik, pengurangan signifikan dalam *taxes payables* atau liabilitas lain bisa tetap menyebabkan *total liabilities* turun. Pola-pola ini mencerminkan ketidakterikatan absolut antar ketiga variabel dan perlunya analisis statistik untuk mengukur kekuatan hubungan.

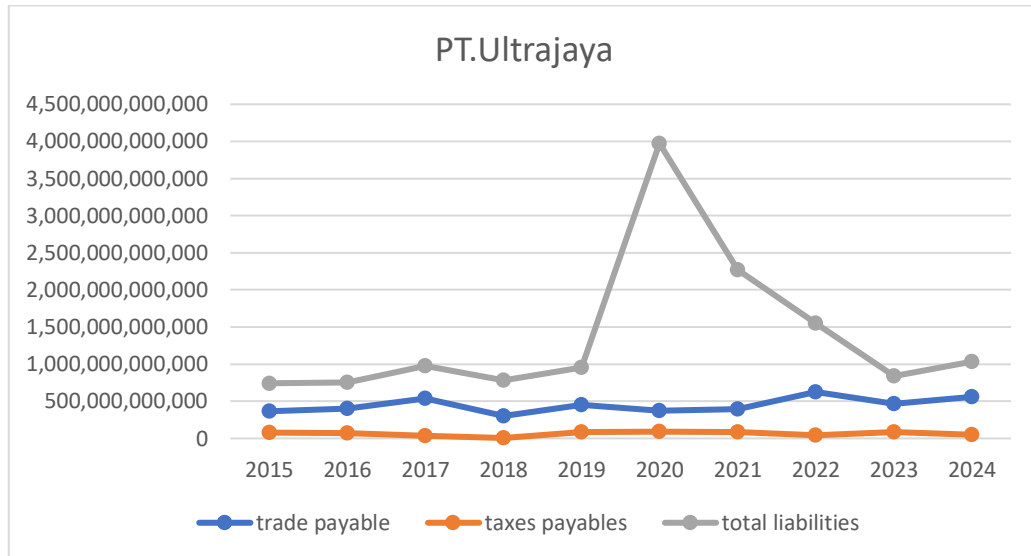
ICBP mengalami peningkatan *total liabilities* yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2021, mencapai puncaknya pada Rp63,342 triliun di tahun 2021. Perlu diperhatikan antara tahun 2022 ke 2023, saat *total liabilities* menurun dari Rp57,832 triliun ke Rp57,163 triliun, padahal baik *trade payable* maupun *taxes payables* justru meningkat (↑). Ini menunjukkan bahwa faktor lain di luar dua variabel tersebut dapat menekan *total liabilities*. Hal yang lebih jelas terlihat antara 2023 ke 2024, ketika *total liabilities* naik menjadi Rp58,997 triliun, tetapi *taxes payables* justru turun dari Rp1,553 triliun ke Rp1,401 triliun, menunjukkan bahwa *total liabilities* bisa tetap meningkat meskipun salah satu komponen utama mengalami penurunan.

Grafik 1. 1
Perkembangan Utang Usaha (Trade payable) Utang Pajak (Taxes payables)
dan Jumlah Total Liabilitas (Total liabilities)



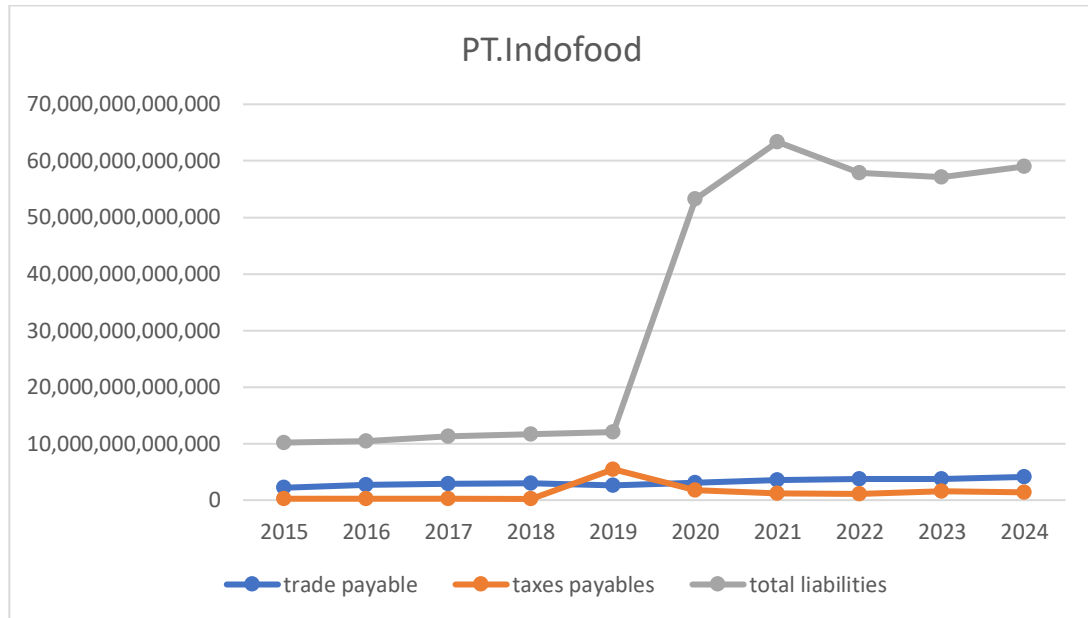
Bisa dicermati menurut data yang disajikan diatas bahwa (*Trade payable*) Utang Usaha menunjukkan tren naik secara konsisten dari tahun 2015 hingga 2024, meskipun ada sedikit fluktuasi pada 2018 dan 2022. Utang pajak (*Taxes payables*) justru cenderung menurun, dengan penurunan drastis terutama setelah tahun 2018. Total Liabilitas meningkat tajam di tahun 2024, meskipun pada saat yang sama *Taxes payables* mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik 1. 2
Perkembangan Utang Usaha (Trade payable) Utang Pajak (Taxes payables) dan Jumlah Total Liabilitas (Total liabilities)



Bisa dicermati menurut data yang disajikan diatas bahwa (*Trade payable*) Utang Usaha menunjukkan peningkatan secara umum, terutama dari 2021 ke 2022, namun tetap berada pada kisaran ratusan miliar dan tidak mengalami perubahan ekstrem. Utang pajak (*Taxes payables*) tampak stabil dan relatif kecil, dengan penurunan tajam pada 2018 dan peningkatan pada 2019–2020, sebelum kembali menurun dan naik lagi di 2023. Total Liabilitas mencapai puncak pada 2020, kemungkinan besar karena beban kewajiban lain seperti pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

Grafik 1. 3
Perkembangan Utang Usaha (*Trade payable*) Utang Pajak (*Taxes payables*) dan Jumlah Total Liabilitas (*Total liabilities*)



Bisa dicermati menurut data yang disajikan diatas bahwa (*Trade payable*) Utang Usaha menunjukkan kenaikan dari tahun 2015-2017 dan 2020-2024, namun mengalami penurunan di tahun 2018-2019. Utang pajak (*Taxes payables*) mengalami lonjakan signifikan di tahun 2018-2019 lalu kembali menurun ditahun selanjutnya. Total Liabilitas tampak stabil di tahun 2015-2018 dan mengalami kenaikan signifikan ditahun 2019-2021 lalu mengalami penurunan di tahun 2022.

Berdasarkan data yang sudah di paparkan bahwa masih ada defleksi antara data dan teori tentang Utang Usaha (*Trade payable*) Utang Pajak (*Taxes payables*) dan Jumlah Liabilitas (*Total liabilities*) yang mengalami naik dan turun atau lantaran adanya factor lain yang menjadikan naik turun nya data tadi lantaran nir sinkoron menggunakan teori. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian tentang **Analisis Pengaruh *Trade payable* dan *Taxes payables* terhadap *Total***

***liabilities* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2015-2024.**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dijelaskan,dapat disimpulkan bahwa *Trade payable* dan *Taxes payables* terhadap *Total liabilities* pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.Dengan demikian peneliti akan menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Trade payable* berpengaruh secara parsial terhadap *Total liabilities* pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2015-2024?
2. Bagaimana *Taxes payables* berpengaruh secara parsial terhadap *Total liabilities* pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024 ?
3. Bagaimana *Trade payable* dan *Taxes payables* berpengaruh secara simultan terhadap *Total liabilities* pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas,maka tujuan penelian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Trade payable* secara parsial terhadap *Total liabilities* pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan

PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Taxes payables* secara parsial terhadap *Total liabilities* pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Trade payable* dan *Taxes payables* secara simultan terhadap *Total liabilities* pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menjelaskan pengaruh Utang Usaha (*Trade payable*) dan Utang Pajak (*Taxes payables*) terhadap Jumlah Liabilitas (*Total liabilities*) pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024.
- b. Mengembangkan konsep dan teori mengenai Utang Usaha (*Trade payable*) dan Utang Pajak (*Taxes payables*) terkait Jumlah Liabilitas (*Total liabilities*) pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024.
- c. Memperkuat penelitian sebelumnya yang membahas mengenai Utang Usaha (*Trade payable*) dan Utang Pajak (*Taxes payables*) terhadap Jumlah Liabilitas

(Total liabilities) pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024.

- d. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pengaruh Utang Usaha (*Trade payable*) dan Utang Pajak (*Taxes payables*) terhadap Jumlah Liabilitas (*Total liabilities*) pada PT.Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industri Tbk, dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan utang yang dimiliki, sebagai informasi untuk perencanaan ke depan.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan pertimbangan untuk membantu perusahaan dalam mencapai kemajuan yang lebih baik.

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai pengaruh hutang usaha dan hutang pajak terhadap total liabilitas